

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1. Latar Belakang

Hotel sebagai prasarana bisnis pariwisata, memegang peranan penting bagi tingkat kunjungan wisata di suatu daerah. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah kunjungan wisata terpopuler setelah Bali juga sangat membutuhkan prasarana ini, walaupun telah banyak bertebaran hotel-hotel berbintang dan melati di Yogyakarta, tetapi dirasa masih sangat kekurangan terutama untuk saat-saat *peak season* dan hari libur panjang serta akhir pekan.

Hotel-hotel yang tersedia saat ini lebih banyak bersifat hunian penginapan dengan fasilitas yang dapat mendukung tamu beristirahat dengan nyaman untuk jangka waktu pendek. Jarang ada hunian yang menyediakan fasilitas dan kenyamanan untuk tamu yang seolah-olah berada di rumah sendiri.

d'Cokro Hotel adalah hotel yang didesain untuk dapat memenuhi selera tinggi para tamu yang ingin berwisata di Yogyakarta, dengan bangunan yang didesain dengan gaya *Eroupian Classic Style* dilengkapi fasilitas penunjang kegiatan tamu yang ingin berwisata, baik berupa transportasi, *guide, golf service*, fasilitas relaks, restoran khas Yogya, ruang santai keluarga, bahkan alat dan tempat *barbeque* bagi keluarga yang ingin menikmati malam panjang di hotel serta peralatan komunikasi kerja untuk tamu yang berbisnis di Yogya.

Dengan jumlah kamar yang sedikit, akan menjamin pelayanan kepada tamu dilakukan seperti orang berkunjung ke rumah keluarga tetapi mempunyai *privacy* yang tinggi. Tamu dapat bebas mengatur waktu toleransi *check-in* dan *check-out* sejauh fasilitas kamar tersedia, anak-anak dapat bermain *game* di kamar masing-masing karena di setiap kamar juga tersedia kabel TV dan peralatan Playstation.

Setiap 5-6 kamar disediakan *Lounge* dengan *tea and coffee making* serta *light snake* setiap sore sebagai kelengkapan servis dari hotel, ruangan ini dapat dimanfaatkan tamu yang ingin menemui rekan atau famili dengan lebih *privacy* karena *Lounge* ini hanya digunakan untuk 5-6 kamar saja.

Lokasi hotel yang terletak di pusat kota tepatnya Jalan Taman Siswa 56 sangat memberikan kenyamanan tamu untuk bermobilisasi ke tempat wisata, bisnis, dan jajanan tradisional. Lokasi hotel hanya 2,5 Km dari Keraton Yogyakarta dan Malioboro, 700 m dari Pasar Tradisional Sentul, satu deret jalan dengan hotel-hotel lain, 2 Km dari Kebun Binatang Gembira Loka, dan kemudahan-kemudahan lain mengingat banyak pilihan mode transportasi dari lokasi hotel.

2.2. Analisa Lingkungan

Sebagai bagian dari bisnis pariwisata maka perhotelan sangat tergantung dari fasilitas dan kegiatan pariwisata di sekitar hotel, disamping pariwisata, kegiatan bisnis dan pendidikan juga mengambil peran penting untuk tingkat hunian hotel khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta dengan julukan kota budaya, pendidikan dan daerah kunjungan wisata mempunyai daya tarik wisatawan tersendiri. Orang berkunjung ke Yogyakarta disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu:

- a. Ingin berwisata ke candi-candi Borobudur, Prambanan, dan lain-lain
- b. Wisata pantai ke Parangtritis, Samas, Glagah, Kukup, Baron, dan Sundak.
- c. Bermain golf ke Merapi Golf yang merupakan *favorite golf course* bagi golf mania.
- d. Wisata budaya ke Kraton, Taman Sari, Museum dan Monumen, Kerajinan gerabah (keramik), batu putih, batik, kulit, perak, dan lain-lain.
- e. Wisata tantangan arung jeram, mendaki gunung, panjat, dan *caving*.

f. Wisata panorama Merapi, perbukitan Gunung Kidul dan sungai bawah tanah serta goa.

Sebagai kota pendidikan dengan berbagai macam Universitas yang tersedia (UGM, UII, UNY, UTY, Univ. Sanata Dharma, Univ. Janabadra, Univ. Kiai Ahmad Dahlan, UPN, AMIKOM, Institut Seni Indonesia dan lain-lain) termasuk pendidikan pesantren di Krapyak dan pendidikan calon Pastor (Seminari) menjadikan Yogyakarta tempat mahasiswa luar daerah berimigrasi dan para orang tua/keluarga bersilaturahmi.

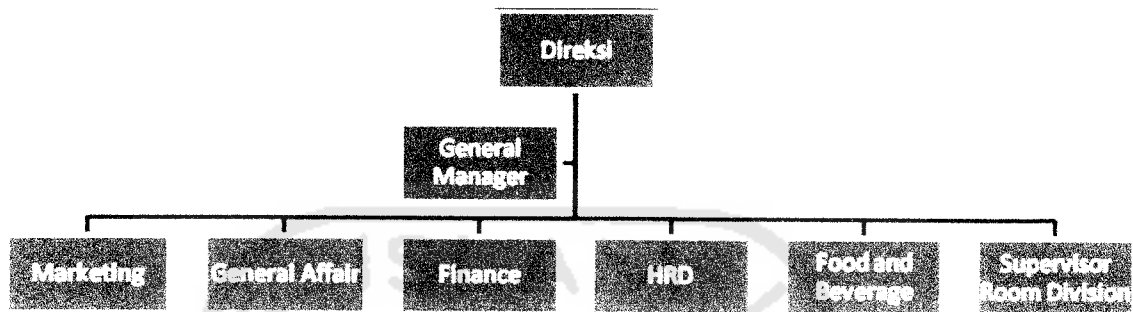
Fasilitas *Exhibition*, gedung-gedung pertemuan dan konferensi juga banyak dimanfaatkan perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi sosial dan asosiasi-asosiasi untuk mengadakan pertemuan/konferensi di Yogyakarta. Emosi almamater ini pula yang mendorong wisata nostalgia bagi para alumnus Yogyakarta.

Sebagai kota perjuangan, dimana banyak peninggalan-peninggalan Belanda baik tempat peristirahatan/rumah, benteng, dan gereja. Adanya konsistensi pertunjukan-pertunjukan budaya seperti Sendratari Ramayana di Candi Prambanan, pagelaran tari klasik, dan lain-lain. Telah menarik perhatian wisatawan manca negara dan wisatawan lokal untuk berwisata di Yogyakarta termasuk nilai lebihnya, yaitu kenyamanan berkomunikasi dengan penduduk lokal karena sifat kesederhanaannya.

Bandara Internasional Adisucipto dengan kemudahan VOA (*Visa On Arrival*) serta frekuensi penerbangan ke berbagai daerah dan ke manca negara mendorong kemudahan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke Yogyakarta.

Faktor-faktor lingkungan di atas akan semakin menaikkan tingkat kunjungan setiap tahun yang berdampak pada tingkat hunian hotel, terutama hotel-hotel dengan pelayanan dan fasilitas khusus seperti yang ditawarkan d'Cokro Hotel ini.

2.3. Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi d' Cokro Hotel Yogyakarta

